BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengubah cara masyarakat mengakses, menyebarkan, dan memanfaatkan informasi. Menurut Kemp (2024) terdapat sekitar 5,04 miliar identitas pengguna aktif media sosial di seluruh dunia pada awal tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 266 juta identitas pengguna atau sebesar 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa media sosial semakin berkembang sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi, termasuk dalam bidang pendidikan tinggi.

Penggunaan media sosial di Indonesia berkembang pesat di kalangan mahasiswa untuk berkomunikasi, hiburan, dan memperoleh informasi akademik (Nasir et al., 2023). Tingginya penggunaan tersebut didukung penggunaan *smartphone* yang menjadi bagian dari aktivitas akademik (Fitri et al., 2021). Kondisi ini mendorong perguruan tinggi memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk komunikasi dan penyebaran informasi kepada mahasiswa.

Instagram merupakan platform media sosial dengan penetrasi tinggi dalam penyebaran informasi kepada publik (Awaludin et al., 2024). Karakteristiknya yang visual dan interaktif memudahkan penyampaian pesan secara aktual dan komunikatif (Jonathan & Valentina, 2023), sekaligus meningkatkan efektivitas komunikasi antara institusi dan mahasiswa (Odoom & Agyepong, 2025). Karakteristik ini menjadikan *Instagram* banyak dimanfaatkan oleh perguruan tinggi, termasuk Universitas Malikussaleh sebagai media penyampaian informasi akademik.

Universitas Malikussaleh merupakan salah satu perguruan tinggi di Aceh yang memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan mahasiswa dan menyampaikan informasi. Universitas Malikussaleh memiliki akun *Instagram* resmi dengan ID *@univ.malikussaleh* yang dikelola oleh Hubungan Masyarakat Universitas Malikussaleh. Akun tersebut secara konsisten digunakan untuk membagikan berbagai jenis konten akademik serta kegiatan kampus dalam bentuk foto dan video sejak dibuat pada Januari 2019. Akun tersebut kini memiliki 64.800 pengikut dan telah mempublikasikan 1.587 postingan (24 April 2026).

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 dipilih sebagai subjek penelitian karena berada pada tahap akhir studi dan memiliki kebutuhan terhadap informasi administrasi akademik (pembayaran UKT dan pengisian KRS), jadwal kuliah, pelaksanaan ujian, beasiswa serta informasi mengenai wisuda. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan terhadap informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses dari kanal resmi Universitas Malikussaleh menjadi semakin tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap akun *Instagram @univ.malikussaleh* pada 24 April 2026, selama periode 12 Februari 2025 hingga 23 April 2026 akun tersebut mengunggah sebanyak 97 konten, dengan sebanyak 18 konten (18,56%) di antaranya merupakan informasi akademik. Informasi tersebut meliputi administrasi akademik (pembayaran dan perpanjangan UKT/KRS), jadwal akademik, pelaksanaan ujian, libur akademik, beasiswa, dan informasi wisuda. Informasi tersebut umumnya dipublikasikan sebelum pelaksanaan kegiatan akademik terkait. Selain itu, akun tersebut juga menyediakan tautan menuju laman resmi Universitas Malikussaleh serta

memanfaatkan kolom komentar sebagai media komunikasi dengan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa *Instagram @univ.malikussaleh* dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi sekaligus komunikasi institusional.

Untuk memperkuat fenomena penelitian, peneliti melakukan *pra-survei* secara daring melalui Google Form yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh guna memperoleh gambaran awal mengenai akun *Instagram @univ.malikussaleh* sebagai sumber informasi akademik. Sebanyak 39 mahasiswa memberikan respons. Hasil *pra-survei* menunjukkan bahwa 38 responden (97,43%) mengetahui dan mengikuti akun *Instagram @univ.malikussaleh* serta memanfaatkannya sebagai sumber informasi akademik. Informasi yang paling sering dicari meliputi informasi perkuliahan, administrasi akademik, skripsi, beasiswa, dan kegiatan kampus.

Meskipun sebagian besar responden menilai bahwa informasi akademik yang diperoleh melalui akun tersebut telah memenuhi kebutuhan mereka, sebanyak 20,51% responden menyatakan bahwa kebutuhan informasi akademik mereka belum terpenuhi secara optimal. Berdasarkan jawaban terbuka, responden mengharapkan penyampaian informasi yang lebih cepat, lengkap, dan spesifik, terutama terkait administrasi akademik, beasiswa, dan kebutuhan mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, sebagian responden mencari informasi mengenai skripsi melalui akun *Instagram @univ.malikussaleh*, sedangkan informasi tersebut tidak ditemukan pada unggahan selama periode observasi. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kebutuhan informasi sebagian mahasiswa dengan informasi akademik yang dipublikasikan melalui akun tersebut. Fenomena

tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi akademik tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan informasi, tetapi juga dengan bagaimana mahasiswa mencari dan memanfaatkan informasi yang diperoleh.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Instagram* telah banyak dikaji sebagai media komunikasi perguruan tinggi dengan berbagai fokus penelitian. Barus (2025) menemukan bahwa konten *Instagram @univ.malikussaleh* berpengaruh terhadap keputusan memilih kuliah di Universitas Malikussaleh, sehingga memiliki kesamaan objek tetapi berbeda variabel dengan penelitian ini. Sementara itu, Munandar (2022) dan Sari & Rina (2022) menunjukkan peran *Instagram* perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, tetapi memiliki konteks objek yang berbeda. Lebih lanjut, Nurhayati (2023) menggunakan Model Perilaku Informasi Wilson untuk menganalisis perilaku informasi mahasiswa dengan konteks yang berbeda dari penggunaan media sosial institusional sebagai sumber informasi akademik.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penelitian mengenai pengaruh *Instagram @univ.malikussaleh* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Instagram @univ.malikussaleh* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik (Studi Survei Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Universitas Malikussaleh)".

1.2 Identifikasi Masalah

Diketahui masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 20,51% mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh menyatakan bahwa informasi akademik yang diperoleh melalui *@univ.malikussaleh* belum memenuhi kebutuhan informasi mereka secara optimal.
2. Belum diketahui secara empiris apakah *Instagram @univ.malikussaleh* berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Instagram @univ.malikussaleh* sebagai media informasi akademik dimanfaatkan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh?
3. Apakah *Instagram @univ.malikussaleh* berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, peneliti membatasi penelitian pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada *Instagram @univ.malikussaleh* sebagai media informasi akademik, khususnya melalui fitur *Feed, Reels, Highlights,* dan fitur interaktif.
2. Informasi akademik yang dikaji dibatasi pada informasi yang dipublikasikan melalui akun *Instagram @univ.malikussaleh* meliputi administrasi akademik (pembayaran dan perpanjangan UKT/KRS), jadwal perkuliahan, pelaksanaan ujian, libur perkuliahan, beasiswa, dan informasi wisuda.
3. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh sebagai responden penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah untuk mengukur:

1. *Instagram @univ.malikussaleh* sebagai media informasi akademik oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh.
2. Pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh.
3. Pengaruh *Instagram @univ.malikussaleh* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu Komunikasi khususnya mengenai media sosial, perilaku informasi, dan pemenuhan kebutuhan informasi akademik.
2. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Menjadi bahan evaluasi bagi Tim Humas Universitas Malikussaleh dalam mengoptimalkan pengelolaan akun *Instagram @univ.malikussaleh* sebagai media komunikasi institusional.
2. Menjadi masukan bagi Universitas Malikussaleh dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi akademik melalui media sosial.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial institusional sebagai sumber informasi akademik yang mendukung kelancaran aktivitas perkuliahan dan administrasi akademik.